



BUPATI BURU

Bismilahirrahmanirahim

Assalamualaikum Wr. Wb dan salam sejahtera

“Alhamdulillahil alamin, wabihi nasta’inu ala umuriddunia waddin, wasalatu wasalammu ala asrafil ambiyai walmursalim wa ala alihi wasahbihi ajmain. Ama ba’du ”.

- th. - Kepala Kantor Wilayah Kementrian Agama Propinsi Maluku Bpk. Faisal Musad, S.Pd, M.Pd
- Pimpinan dan Anggota DPRD Kabupaten Buru
 - Para Unsur Fokorpimda Kabupaten Buru
 - Para Asisten, Staf Ahli beserta seluruh Pimpinan SKPD di Lingkup Pemkab. Buru
 - Kepala Kantor Kementrian Agama Kab. Buru
 - Ketua MUI Kabupaten Buru
 - Para Tokoh Agama, Orang tua serta anak – anaku yang saya cintai
 - Hadirin yang berbahagia

Pada kesempatan yang berbahagia dan penuh berkah ini, marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, atas berkat limpahan rahmat serta karunia-Nya sehingga kita semua dapat dipertemukan di tempat ini untuk bersama-sama menghadiri acara Penganjangan Gerakan Bupolo Maghrib Mengaji yang akan ditandai dengan mewisuda 1860 santri yang berasal dari seluruh TPQ se-Kabupaten Buru. Tak lupa pula Shalawat serta salam semoga selalu tercurah bagi junjungan kita Nabi Akhir zaman, Nabi pembawa rahmat sekalian alam, Nabi Muhammad SAW beserta keturunan dan para sahabat serta seluruh pengikut beliau sejak dahulu, sampai kini hingga Yaumul Akhir.

Selanjutnya atas nama Pemerintah Daerah dan Masyarakat Kabupaten Buru, Saya menyampaikan ucapan **Selamat Datang** kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi Maluku, Bapak Faisal Musad, S.Pd, M.Pd di Bumi Bupolo tercinta, dalam niatan mulia kita untuk mewisuda para santri sekaligus penganjangan Gerakan Bupolo Maghrib Mengaji yang Insya Allah dapat membawa berkah dan rahmat yang berlimpah demi kemajuan negeri yang sama-sama kita cintai ini.

Bapak Kakanwil Kementerian Agama Prov. Maluku, Hadirin yang saya hormati.

Gerakan Bupolo Maghrib Mengaji yang akan saya canangkan pada hari ini, merupakan sebuah langkah kami atas keprihatinan melihat mental dan akhlak generasi muslim kita yang semakin hari semakin jauh dari nilai-nilai Islam. Padahal Pemuda adalah generasi yang paling menentukan. Dalam Al Qur'an Allah SWT menegaskan pentingnya masa muda. *Ashhabul kahfi* digambarkan oleh Allah bahwa mereka adalah sekelompok anak muda. Allah berfirman: *"Innahum fityatun amanuu birabbihim wazidnaahum hudaa. Mereka adalah anak muda yang beriman kepada Tuhan mereka, dan Kami tambahkan hidayah untuk mereka"*. Dari ayat ini nampak bahwa masalah kepemudaan oleh Allah SWT sangat ditekankan. Ditekankan karena tidak saja masa muda adalah masa berbekal untuk hari tua, melainkan juga di masa muda itulah segala kekuatan dahsyat terlihat. Lihatlah bagaimana Para Ulama terdahulu telah menggunakan masa muda mereka untuk sesuatu yang bermakna bagi umat ini. Imam Bukhari dan Iman Muslim mampu mengumpulkan hadits-hadits Nabi SAW sejak usia muda dan menyeleksinya

secara ketat sehingga menjadi karya monumental yang tidak saja menyelamatkan umat tetapi lebih dari itu menyelamatkan Agama Islam.

Selain itu, Banyak peristiwa-peristiwa besar dalam sejarah Negara ini adalah karena idealisme masa muda. Semangat kemerdekaan yang telah mengantarkan negeri ini bebas dari penjajahan adalah karena gelora idealisme anak-anak muda masa itu. Lahirnya sumpah pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928 yang kini kita kenang selalu, adalah bukti kongkrit pentingnya masa muda sebagai titik tolak idealisme menuju pembaharuan hidup yang lebih baik. Baik secara individu, sosial, politik dan negara. Karena itu, setiap kita berbicara perbaikan sebuah negara, mulailah pertama kali dari perbaikan generasi muda kita. Jangan bermimpi memperbaiki negara, bila pemudanya hancur secara spiritual, hidup dalam gelimang dosa dan kebobrokan moral. Generasi muda hari ini adalah cerminan masa depan sebuah negara.

Oleh karena itu, untuk mempersiapkan dan membekali anak-anak kita, sehingga memiliki akhlak dan mental yang baik ditengah terpaan arus globalisasi yang sangat cepat serta

dampak negatif yang ditimbulkan oleh kecanggihan teknologi dan informasi saat ini, maka sebagai salah satu langkah *preventif* kita, Pemerintah Daerah saat ini bekerjasama dengan Kementrian Agama Kabupaten Buru telah membuat rancangan Peraturan Daerah tentang Gerakan Bupolo Maghrib Mengaji dan sesuai dengan namanya maka disaat menjelang Maghrib hingga dengan waktu Isya seluruh anak-anak kita tidak ada lagi yang berkeliaran di jalan, namun harus berada di Mesjid, TPO maupun di rumah guna melaksanakan shalat dan mengaji. Disamping itu juga kami akan mewajibkan setiap siswa muslim yang akan masuk jenjang SMP dan SMA untuk melampirkan surat keterangan tamat mengaji dari Kementrian Agama dan bagi para jujaro dan mungare kita yang akan melangsungkan pernikahan, kami persyaratkan untuk wajib melampirkan surat tanda tamat mengaji dan diuji di Kantor Kementrian Agama.

**Bapak Kakanwil Kementrian Agama Prov. Maluku,
Hadirin yang saya hormati**

Harus kita sadari sungguh, bahwa sudah saatnya kini generasi muda kita jaga. Jangan biarkan mereka berjalan tanpa tuntunan. Disaat bangku pendidikan formal yang dikenyam oleh

anak-anak kita saat ini hanya menyediakan 2 jam dalam setiap minggunya untuk mata pelajaran Agama, yang tentunya sangatlah tidak cukup. Maka menjadi tugas kita selaku orang tua untuk terus memberikan perhatian dan bimbingan tentang nilai-nilai agama, bukan melemparkan mereka ke lubang kehancuran. Bukan orang tua yang baik, bila membiarkan anak-anak mudanya rusak iman dan idealismenya. Karena hanya dengan iman kokoh, anak-anak kita akan menjadi sukses dikemudian hari. Sukses secara keduniaan, lebih dari itu sukses secara akhirat.

Dalam upaya mewujudkan hal tersebut, maka Gerakan Bupolo Maghrib Mengaji ini tentunya merupakan salah satu langkah terbaik yang dapat kita ambil guna mempersiapkan dan membekali anak-anak kita dengan iman dan takwa yang saya harapkan mendapatkan dukungan dari seluruh pihak khususnya para orang tua sebagai leading sector dalam upaya pembinaan generasi muda kita. Disamping itu, saya juga meminta komitmen dan keseriusan dari seluruh aparatur di daerah ini baik itu para camat, kepala desa, ketua RW maupun RT untuk

sama-sama mengawal dan mensukseskan Gerakan Bupolo Maghrib Mengaji.

Kita tentu berkeyakinan bahwa dengan semakin banyaknya anak-anak yang sering membaca Al'Quran, memahami isi kandungan Al Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, maka negeri yang *Baldatun Thayyibatun wa Rabbun Ghafur* niscaya akan terwujud di negeri Bupolo Kita tercinta ini.

Hadirin yang saya hormati,

Sebelum mengakhiri sambutan ini, Saya mengucapkan ***selamat*** kepada anak-anakku para santri dan santriwati yang telah berhasil menyelesaikan pengajian dan telah dikhatamkan pada hari ini dan kepada para pengurus dan pengasuh Taman Pengajian Al'Quran se-Kabupaten Buru yang selama ini telah mendidik para santri dan santriwati, semoga ilmu dan jerih payah yang telah saudara-saudara berikan tersebut mendapat ganjaran pahala di sisi Allah SWT.

Demikian beberapa hal yang dapat saya sampaikan pada kesempatan ini. Akhirnya, dengan mengucapkan ***"Bismillahirrahmanirahim"*** pada Hari Ini Rabu Tanggal 10 Juni 2015, Saya secara resmi Menganangkan Gerakan Bupolo Maghrib Mengaji di Kabupaten Buru. semoga

rahmat dan ridho Allah Subhanahuwata'ala, senantiasa menyertai kita dalam melaksanakan amanah membangun generasi Qur'ani. *Amin, Amin* Ya Rabbal 'Alamin.

Sekian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

BUPATI BURU

RAMLY I. UMASUGI, S.Pi, MM